

**ANALISIS PERSIAPAN MAHASISWA DALAM MENGIKUTI  
PERKULIAHAN MATA KULIAH GEOGRAFI REGIONAL  
SEMESTER III B PADA PRODI PENDIDIKAN GEOGRAFI  
TAHUN AJARAN 2022/2023**

**Bella Theo Tomi Pamungkas<sup>1</sup>, Vanida Mundiarti<sup>2</sup>**

<sup>1</sup>Program Studi Pendidikan Geografi  
<sup>2</sup>Program Studi Pendidikan Anak Usia Dini  
Universitas Nusa Cendana

bella.pamungkas@staf.undana.ac.id

**ABSTRACT**

*This research examines the preparation of students in exploring lectures in the Regional Geography course in semester III B and the influence between physical preparation and non-physical preparation on students' readiness to experience lectures. The benefits of this research are knowing the reflection of student lecture preparation and the situation and sharing data with students in preparing themselves for lectures. The population in this research are students of the Geography Learning Study Program of approximately 130 students. Sampling with stratified proportional random sampling technique as many as 47 students. This research uses research trials to test the validity of the instrument. There are 28 questions. will be experimented on 20 respondents, based on the results of the validity analysis, obtained rxy for each item is greater than r. the table at n = 20 is 0.444. And the results of the reliability analysis of each instrument have a reliability coefficient greater than rtable (0.444). The results of the research prove that there is no significant effect between physical preparation on the readiness of students of the Geography Learning Department to experience lectures. This matter can be seen from the results of the Partial Test obtained t. count for preparation. sport of- 0.346 with probability. 0.731 > 0.05 which means the hypothesis. rejected. 0, 005 & lt; 0.05, which means that there is a significant effect between the preparation of the lecture module on the readiness of the Geography Study Program students to explore lectures with an efficient rate of 18.5%. The total efficient number given between physical preparation, lecture module preparation on the analysis of student readiness for lectures is 18.8% and 81.2% is influenced by other factors outside the physical preparation aspect or preparation in the lecture module*

**Keywords:** *analysis, lecture readiness, geography*

**ABSTRAK**

Riset ini menhgkaji persiapan mahasiswa dalam menjajaki perkuliahan pada mata kuliah Geografi Regional semester III B serta pengaruh antara persiapan fsik serta persiapan non fisik terhadap kesiapan mahasiswa mengalami perkuliahan. Manfaat dari riset ini yaitu mengetahui cerminan tentang persiapan perkuliahan mahasiswa serta keadaannya dan membagikan data pada mahasiswa dalam mempersiapkan diri saat perkuliahan. Populasi dalam riset ini merupakan mahasiswa Prodi Pembelajaran Geografi kurang lebih sebanyak 130 mahasiswa. Pengambilan sampel dengan tehnik *stratified proportional random* sampling sebanyak 47 mahasiswa. Dalam riset ini menggunakan ujicoba riset untuk menguji validitas instrumen. Terdapat 28 soal yang hendak di experimenkan pada 20 responden, bersumber pada hasil analisis validitas, diperoleh rxy buat tiap item lebih besar dari pada r. tabel pada n= 20 ialah 0, 444. Serta hasil dari analisis realibilitas tiap instrumen memiliki koefisien releabilitas lebih besar dari r tabel (0,444). Hasil riset membuktikan tidak terdapat pengaruh

yang nyata signifikan antara persiapan raga terhadap kesiapan mahasiswa Jurusan Pembelajaran Geografi mengalami perkuliahan. perihal ini bisa dilihat dari hasil Uji Parsial diperoleh  $t$ . hitung buat persiapan. raga sebesar- 0, 346 dengan probabilitas. 0, 731 > 0, 05 yang berarti hipotesis. ditolak. 0, 005 & lt; 0, 05 yang berarti terdapat pengaruh yang nyata antara persiapan modul perkuliahan terhadap kesiapan mahasiswa Prodi Pembelajaran Geografi menjajaki perkuliahan dengan angka efisien 18, 5%. Total angka efisien yang diberikan antara persiapan raga, persiapan modul perkuliahan terhadap analisis kesiapan mahasiswa mengalami perkuliahan sebesar 18, 8% serta yang 81, 2% dipengaruhi oleh faktor- faktor lain diluar aspek persiapan raga ataupun persiapan dalam modul perkuliahan.

**Kata kunci :** analisis, kesiapan perkuliahan, geografi

## A. LATAR BELAKANG

Pembelajaran ialah sesuatu aspek kehidupan yang sangat mendasar untuk pembangunan bangsa sesuatu negeri. Pembelajaran di sekolah yang mengaitkan guru selaku pendidik serta siswa selaku partisipan didik, diwujudkan dengan terdapatnya interaksi. belajar mengajar ataupun proses pendidikan, guru dengan sadar merancang aktivitas pengajarannya secara sistematis serta berpedoman pada seperangkatn ketentuan serta rencana tentang pembelajaran yang dikemas dalam wujud kurikulum. Kesiapan mahasiswa dalam mengalami perkuliahan dipengaruhi sebagian aspek. Baik aspek kesiapan fisik ataupun kesiapan modul perkuliahan.

Untuk menjadi sarjana yang baik serta bermutu dari ketahu ke tahun terus menjadi susah. Buat bisa merambah universitas yang baik bukan perihal yang gampang. Begitu pula buat bisa lulus dari sesuatu universiatas. dengan hasil yang bermutu lebih susah lagi. Banyak kesukaran- kesukaran ataupun rintangan-rintangan yang wajib dialami mahasiswa supaya bisa mencapai gelar sarjana. pada biasanya kesusahan yang dinaikan ialah kesulitan- kesulitan yang bertabiat eksternal, tetapi dari segi internal mereka belum terungkap. Buat menanggulangi kesulitan-kesuliatan dalam menjajaki perkuliahan hingga dibutuhkan persiapan diri buat menjajaki perkuliahan, beberapa aktivitas serta ataupun ketrampilan dalam persiapan kuliah butuh dicermati. Berbagai ketrampilan tersebut merupakan persiapan raga serta persiapan modul. Kesiapan dalam kuliah butuh dicermati, sebab bila mahasiswa kuiahn serta padanya da kesiapan hingga keadaan dikala kuliah hendak baik serta maksimal dalam menjajaki kuliah.

Kesiapan mahasiswa dalam menjajaki perkuliahan hendak nampak pada dikala keadaan perkuliahan bisa berjalan dengan baik. Keadaan perkuliahan yang baik merupakan keadaan perkuliahan yang bisa menggapai tujuan dari yang diharapkan dosen serta mahasiswa

## **B. METODE**

Penelitian ini dilakukan pada mahasiswa semester III dengan populasi terdiri dari 3 Kelas berjumlah 130 mahasiswa, mengingat besarnya populasi agar representatif maka dari itu ditarik menggunakan teknik proporsional random sampling berupa kelas-kelas dengan dengan 25 persen dari atau lebih (Arikunto, 1998) didapatkan hasil 47 sampel mahasiswa. Dalam penelitian ini variabel bebasnya adalah persiapan fisik (X1), dan persiapan materi (X2), mahasiswa Program Studi Pendidikan Geografi sebelum mengikuti perkuliahan dengan Variabel Indikator Persiapan Fisik meliputi : Menjaga kesehatan tubuh, mempersiapkan kuliah, kondisi ruang belajar, persiapan materi meliputi: Bahan materi yang dimiliki mahasiswa, Mempelajari catat kuliah, Membaca bahan kuliah, Lama belajar, Menyelesaikan Tugas, sednagkan Variabel Terikat adalah kesiapan mahasiswa dalam mengikuti perkuliahan (Y) Kondis saat perkuliahan meliputi: Memusatkan perkuliahan, Memilih tempat duduk, Mencatat materi perkuliahan, Bertanya, dan menjawab pertanyaan dosen, berpendapat saat perkuliahan. Penelitian ini menggunakan metode angket atau kuisisioner. Kuisisioner adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya atau hal-hal yang ia ketahui. Angket yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket terbuka. Angket sebelum digunakan diuji cobakan pada mahasiswa diluar sampel penelitian. Uji coba ini bertujuan untuk mengetahui validitas dan reabilitas angket.

Adapun langkah – langkah yang diambil dalam uji coba angket adalah sebagai berikut :

1. Tahap persiapan
    - a. Membuat kisi – kisi angket
    - b. Membuat pertanyaan sesuai degan kisi - kisi
  2. Membuat kisi – kisi angket
- Uji coba dilaksanakan kepada mahasiswa Prodi Pendidikan Geografi. Perangkat Angket terdiri atas 30 soal. Uji coba ini diikuti oleh 10 mahasiswa

pada mata kuliah Geografi Regional Indonesia semester III.

3. Membuat pertanyaan sesuai dengan kisi – kisi

Analisis yang dilakukan ditujukan untuk mengetahui validitas dan reabilitas instrument

4. Tahap Pelaksanaan

Metode analisis informasi yang digunakan dalam riset ini merupakan Metode deskriptif kuantitatif dengan presentase serta analisis regresi. Deskriptif kuantitatif digunakan untuk menggambarkan variabel- variabel yang diteliti, sedangkan analisis regresi buat mengenali terdapat tidaknya pengaruh yang nyata antara persiapan raga( X1) serta persiapan modul( X2) terhadap kesiapan menjajaki perkuliahan( Y)

### C. HASIL DAN PEMBAHASAN

#### 1. Deskripsi Data

Hasil pengambilan informasi tentang persiapan fisik, persiapan modul serta keadaan dikala perkuliahan diukur memakai angket dengan skor terendah 1 serta paling tinggi 4, sehingga secara universal kriteria ketiga variabel tersebut bisa didetetapkan dengan metode selaku berikut.

Tabel 1 Deskripsi Data

Rerata tertinggi	4
Rerata terendah	1
Rentang	$4 - 1 = 3$
Panjang interval	$\frac{3}{4} = 0.75$

Sumber : Hasil Penelitian, 2022

Kriteria persiapan fisik, persiapan materi dan kondisi saat perkuliahan berdasarkan interpretasi skor angket yang diperoleh:

Tabel 2 Kriteria Interval

No	Interval	Kriteria
1	1.00 - 1.75	Sangat kurang
2	1.76- 2.50	Kurang
3	2.51 – 3.25	Baik
4	3.26 – 4.00	Sangat baik

Sumber : Hasil Penelitian, 2022

Berdasarkan tabel tersebut, dapat digambarkan bahwa seseorang mahasiswa mempunyai rata-rata skor 1-1.75 mempunyai kondisi fisik, atau kondisi materi ataupun kondisi saat perkuliahan dalam kategori sangat kurang, apabila antara 1.76 – 2.50 dalam kategori kurang, antara 2.51 – 3.25 dalam kategori baik dan apabila memperoleh rata-rata skor antara 3.26 – 4.00 dalam kategori sangat baik.

Tabel 3 Rata-rata skor yang diperoleh dari ketiga variabel tersebut dapat dilihat

	<b>Persiapan fisik</b>	<b>Persiapan materi</b>	<b>Kondisi saat perkuliahan</b>
N	47	47	47
Minimum	1,60	1,67	2,44
Maximum	3,30	3,22	3,78
Mean	2,5255	2,3972	3,783,0969
Std. Deviation	0,4013	0,3712	0,3526
Variance	0,161	0,138	0,124

Sumber : Hasil Penelitian,2022

Jika rata- rata persiapan fisik menggapai 2. 5255 pada jenis baik. Dari 47 mahasiswa selaku responden riset, persiapan fisik yang sangat besar menggapai skor 3. 30 baik serta terendah menggapai 1. 60 dalam jenis kurang. Ditinjau dari persiapan modul, diperoleh rata- rata sebesar 2. 3972 dalam jenis kurang. Dari 47 responden, persiapan modul yang sangat baik menggapai 3. 22 dalam jenis sangat baik serta terendah menggapai 1. 67 dalam jenis sangat kurang. Rata- rata skor buat keadaan dikala perkuliahan menggapai 3. 0969, dengan informasi paling tinggi menggapai 3. 78 dalam jenis sangat besar serta terendah 2. 44 dalam jenis kurang.

Tabel 4 Distribusi Frekuensi Data Persiapan Fisik, Persiapan Materi dan Kondisi saat Perkuliahan

No	Interval	Kriteria	Persiapan fisik		Persiapan materi		Kondisi saat perkuliahan	
			F	%	f	%	f	%
1	1.00 - 1.75	Sangat kurang	2	4,3	1	2,1	0	0
2	1.76 - 2.50	Kurang	20	42,6	27	57,4	3	6,3
3	2.51 – 3.25	Baik	23	48,9	19	40,4	31	66,0
4	3.26 – 4.00	Sangat baik	2	4,3	0	0	13	27,7
Jumlah			47	100	47	100	47	100

Sumber : Hasil Penelitian,2022

Dapat dilihat bahwa 42,6% mahasiswa mempunyai persiapan fisik yang kurang dan 48,9% mempunyai persiapan fisik yang baik, 4,3% sangat kurang dan 4,3% sangat baik. Ditinjau dari persiapan materinya terdapat 2,1% mempunyai persiapan yang sangat kurang, 57,4% kurang, 40,4% baik dan 0% sangat baik. Kondisi saat perkuliahan mahasiswa sebagian besar dalam kategori baik yaitu mencapai 66% mahasiswa, selebihnya 6,3% dalam kategori kurang dan 27,7% dalam kategori sangat baik.

#### a. Persiapan Fisik

Persiapan fisik mahasiswa dalam penelitian ini dilihat dari persiapan mahasiswa dalam menyediakan bahan materi perkuliahan, buku penunjang, kelengkapan alat tulis, tempat belajar, penggunaan waktu belajar, persiapan fisik/ tubuh seperti pola makan, dan olahraga Secara satu persatu gambaran indikator-indikator tersebut dapat dilihat pada distribusi frekuensi berikut.

Tabel 5 Distribusi Frekuensi Lama Waktu Tidur setiap Hari.

No	Lama waktu tidur	f	%
1	Kurang dari 5 jam	3	6.4
2	5-6 jam	20	42.6
3	7-8 jam	23	48.9
4	Lebih dari 8 jam	1	2.1
	Jumlah	47	100

Sumber : Hasil Penelitian, 2022

Berdasarkan hasil pengumpulan data menunjukkan bahwa sebagian besar mahasiswa tidak selalu makan pagi sebelum kuliah. dari 47 responden terdapat 46.8% yang kadang-kadang makan pagi, 27.7% jarang makan pagi, 6.4% tidak pernah makan pagi dan hanya 19.1% saja yang selalu makan pagi.

Tabel 6 Distribusi Frekuensi Kelengkapan Menu Makan Pagi, Siang dan Malam

Kelengkapan menu makanan	Makan pagi		Makan Siang		Makan malam	
	F	%	f	%	F	%
Kurang sekali/ tidak lengkap	19	40.4	7	14.9	14	29.8
Kurang	15	31.9	15	31.9	19	40.4
Cukup	10	21.3	18	38.3	7	14.9
Lengkap	3	6.4	7	14.9	7	14.9
Jumlah	47	100	47	100	47	100

Sumber : Hasil Penelitian, 2022

Dari data tersebut, tampak bahwa sebagian besar mahasiswa kurang memperhatikan kandungan gizi dalam menu makanan. Hal ini dapat disebabkan karena kurangnya anggaran keuangan untuk memenuhinya.

#### b. Persiapan Materi

Persiapan materi yang dilakukan mahasiswa untuk perkuliahan dapat dilihat dari beberapa indikator yaitu: waktu membaca ulang catatan kuliah, mempelajari materi perkuliahan, frekuensi belajar kelompok, mengerjakan tugas, mempersiapkan pertanyaan untuk dosen, membaca buku dan membuat ringkasan setelah membaca buku. Hasil pengumpulan data berkaitan dengan indikator-indikator tersebut dapat dilihat pada tabel-tabel berikut.

Tabel 7 Distribusi Frekuensi Bahan Materi untuk Perkuliahan yang Dominan Dimiliki Mahasiswa

No	Bahan Materi	f	%
1	Buku relevan	3	6.4
2	Catatan kuliah	14	29.8
3	Copyan bahan materi lengkap	22	46.8
4	Buku pegangan dosen	8	17.0
	Jumlah	47	100

Sumber : Hasil Penelitian, 2022

Bahan materi yang lebih dominan dimiliki mahasiswa, sebagian besar berupa copyan bahan materi lengkap (46.8%) dan catatan kuliah (29.8%). Dari data tersebut hanya beberapa persen saja yang mempunyai buku yang relevan (6.4%) dan buku pegangan dosen (17%). Kondisi ini diprediksi karena latar belakang ekonomi mahasiswa yang tidak tergolong tinggi, sehingga mereka lebih mencari jalan praktis yaitu mengcopy bahan materi yang lengkap ataupun hanya menggunakan catatan kuliah

Tabel 8 Distribusi Frekuensi Jumlah Buku Penunjang untuk Perkuliahan yang Dimiliki Mahasiswa untuk setiap Mata Kuliah

No	Jumlah buku	f	%
1	Tidak punya	3	6.4
2	1-2 buku	32	68.1
3	2-3 buku	10	21.3
4	Lebih dari 4 buku	2	4.3
	Jumlah	47	100

Sumber : Hasil Penelitian, 2022

Jumlah buku penunjang untuk setiap mata kuliah sebagian besar mahasiswa memiliki 1-2 buku yaitu mencapai 68.1%, selebihnya 2-3 buku mencapai 21.3%, yang lebih dari 4 buku hanya 4.3%, sedangkan yang tidak mempunyai buku mencapai 6.4%.

Tabel 9. Distribusi frekuensi Penyediaan Waktu Luang Membaca Ulang Catatan Kuliah dan Mempelajari Materi Perkuliahan berikutnya

Penyediaan Waktu	Membaca ulang catatan kuliah		Mempelajari materi perkuliahan berikutnya	
	F	%	f	%
Tidak menyediakan waktu	16	34	16	34
20-30 menit	25	53.2	21	44.7
30 – 60 menit	5	10.6	8	17
Lebih dari 60 menit	1	2.1	2	4.3
Jumlah	47	100	47	100

Sumber : Hasil Penelitian, 2022



Tabel 10. Distribusi Frekuensi Bahan Materi untuk Perkuliahan yang Dominan Dimiliki Mahasiswa

No	Bahan Materi	f	%
1	Buku relevan	3	6.4
2	Catatan kuliah	14	29.8
3	Copyan bahan materi lengkap	22	46.8
4	Buku pegangan dosen	8	17.0
	Jumlah	47	100

Sumber : Hasil Penelitian, 2022

Bahan materi yang lebih dominan dimiliki mahasiswa, sebagian besar berupa copyan bahan materi lengkap (46.8%) dan catatan kuliah (29.8%). Dari data tersebut hanya beberapa persen saja yang mempunyai buku yang relevan (6.4%) dan buku pegangan dosen (17%). Kondisi ini diprediksi karena latar belakang ekonomi mahasiswa yang tidak tergolong tinggi, sehingga mereka lebih mencari jalan praktis yaitu mengcopy bahan materi yang lengkap ataupun hanya menggunakan catatan kuliah

Tabel 11. Distribusi Frekuensi Jumlah Buku Penunjang untuk Perkuliahan yang Dimiliki Mahasiswa untuk setiap Mata Kuliah

No	Jumlah buku	f	%
1	Tidak punya	3	6.4
2	1-2 buku	32	68.1
3	2-3 buku	10	21.3
4	Lebih dari 4 buku	2	4.3
	Jumlah	47	100

Sumber : Hasil Penelitian, 2022

Jumlah buku penunjang untuk setiap mata kuliah sebagian besar mahasiswa memiliki 1-2 buku yaitu mencapai 68.1%, selebihnya 2-3 buku mencapai 21.3%, yang lebih dari 4 buku hanya 4.3%, sedangkan yang tidak mempunyai buku mencapai 6.4%.

Tabel 12. Distribusi frekuensi Penyediaan Waktu Luang Membaca Ulang Catatan Kuliah dan Mempelajari Materi Perkuliahan berikutnya

Penyediaan Waktu	Membaca ulang catatan kuliah		Mempelajari materi perkuliahan berikutnya	
	F	%	f	%
Tidak menyediakan waktu	16	34	16	34
20-30 menit	25	53.2	21	44.7
30 – 60 menit	5	10.6	8	17
Lebih dari 60 menit	1	2.1	2	4.3
Jumlah	47	100	47	100

Sumber : Hasil Penelitian, 2022

Berdasarkan data tersebut tampak bahwa sebagian besar mahasiswa kurang mempersiapkan perkuliahan dengan membaca ulang maupun mempelajari materi berikutnya, demikian juga dengan belajar kelompok, sebagian besar mahasiswa tidak menyediakan waktu untuk kegiatan tersebut.

#### c. Kondisi Saat Perkuliahan

Kondisi saat perkuliahan mahasiswa dapat dilihat dari beberapa indikator yaitu kehadiran, keterlambatan kuliah, proses mengikuti perkuliahan dan menyempurnakan catatan sepulang dari perkuliahan.

Tabel 13. Distribusi Frekuensi Tidak Masuk dalam Setiap Mata Kuliah

No	Rata-rata tidak masuk dalam setiap mata kuliah	F	%
1	3 kali atau lebih	2	4.3
2	2 kali	11	23.4
3	1 kali	20	42.6
4	Tidak pernah	14	29.8
	Jumlah	47	100

Sumber : Hasil Penelitian, 2022

Data tentang keterlambatan masuk kuliah menunjukkan bahwa sebagian besar jika datang terlambat antara 5-10 menit yaitu mencapai 61.7%, selebihnya 36.1% tidak pernah terlambat, 2.1% terlambat antara 10-15 menit dan tidak ada satupun mahasiswa yang datang terlambat antara 15-20 menit.

Tabel 14. Distribusi Frekuensi Mengikuti Proses Perkuliahan

Kriteria	Mencatat hal-hal penting		Mencatat semua materi		Mencatat materi yang terdapat pada media		Mendengarkan penjelasan dosen	
	F	%	F	%	f	%	f	%
Tidak pernah	1	2.1	2	4.3	0	0	0	0
Jarang	2	4.3	3	6.4	5	10.6	2	4.3
Kadang-kadang	21	44.7	25	53.2	23	48.9	24	51.1
Selalu	23	48.9	17	36.2	19	40.4	21	44.7
Jumlah	47	100	47	100	47	100	47	100

Sumber : Hasil Penelitian, 2022

Berkaitan dengan persiapan ketika bertanya pada dosen, menunjukkan bahwa sebagian besar yaitu 40.4% menunggu dosen memberi waktu untuk bertanya, 29.8% mempersiapkan pertanyaan dulu dalam bentuk tulisan, 17% bertanya secara spontan dan secara lisan, dan 12.8% tidak pernah mengajukan.

Tabel 15. Distribusi Frekuensi Penyempurnaan Catatan Sepulang dari Kuliah

No	Kriteria	f	%
1	Tidak pernah	7	14.9
2	Jarang	8	17
3	Kadang-kadang	25	53.2
4	Selalu	7	14.9
	Jumlah	47	100

Sumber : Hasil Penelitian, 2022

Data tersebut menunjukkan bahwa dari 47 responden sebagian besar yaitu 53.2% kadang-kadang melakukan penyempurnaan catatan sepulang dari kuliah, selebihnya 14.9% selalu, 14.9% tidak pernah dan 17% jarang melakukan hal tersebut. Hipotesis penelitian ini diuji menggunakan analisis regresi ganda. Dalam analisis tersebut diperoleh koefisien-koefisien regresi pembentuk persamaan regresi, koefisien korelasi parsial yang diuji keberartiannya menggunakan uji t, dan koefisien korelasi ganda yang diuji keberartiannya menggunakan uji F.

Hasil analisis regresi tersebut selengkapnya dapat dilihat lampiran dan terangkum pada tabel berikut.

Tabel 16. Hasil Uji Parsial

Sumber Variasi	Konstanta	Persiapan Fisik (X <sub>1</sub> )	Persiapan Materi (X <sub>2</sub> )
Koefisien	2.186	-0.04395	0.426
Korelasi parsial		-0.052	0.423
Koefisien determinasi		0.3%	17,9%
t <sub>hitung</sub>		-0.346	3.101
Probabilitas		0.731	0.003
Kriteria		Tidak signifikan	Signifikan

Variabel terikat: kondisi perkuliahan (Y)

Berdasarkan uji parsial yang kedua yaitu untuk variabel persiapan materi diperoleh t<sub>hitung</sub> sebesar 3,101 dengan probabilitas  $0,003 < 0,05$ , yang berarti H<sub>0</sub> ditolak dan H<sub>a</sub> diterima. Dengan diterimanya hipotesis ini, berarti bahwa ada pengaruh yang signifikan persiapan materi (X<sub>2</sub>) terhadap kondisi perkuliahan (Y). Dari hasil analisis ini diperoleh koefisien korelasi parsial sebesar 0,423 dengan koefisien determinansi 18,5%, yang berarti persiapan fisik memberikan kontribusi positif terhadap kondisi perkuliahan sebesar 18,5%.

Tabel 17. Hasil Uji Simultan

Sumber variasi	dk	JK	KT	F <sub>hitung</sub>	Probabilitas
Regresi	2	1.077	0,539		
Residu	44	4.642	0.105	5,197	0.010
Total	46	5.719			

Sumber : Hasil Penelitian, 2022

Berdasarkan hasil uji F tersebut diperoleh F<sub>hitung</sub> 5.107 dengan probabilitas  $0.010 < 0.05$ , yang berarti H<sub>a</sub> diterima. Dengan diterimanya H<sub>a</sub> ini dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh yang signifikan secara simultan antara persiapan fisik dan persiapan materi terhadap kondisi perkuliahan. Besarnya hubungannya dapat dilihat dari koefisien korelasi ganda yaitu sebesar 0.4334, sedangkan besarnya kontribusi persiapan fisik dan persiapan materi secara simultan sebesar 18,8 %  $0,003 < 0,05$ , yang berarti H<sub>0</sub> ditolak dan H<sub>a</sub> diterima. Dengan diterimanya hipotesis ini, berarti bahwa ada pengaruh yang signifikan persiapan materi (X<sub>2</sub>) terhadap kondisi perkuliahan (Y). Dari hasil analisis ini diperoleh koefisien korelasi parsial sebesar 0,423 dengan koefisien determinansi 18,5%, yang berarti persiapan fisik memberikan kontribusi positif terhadap kondisi perkuliahan sebesar 18,5%.

#### D. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian di atas dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Persiapan fisik mahasiswa geografi sebelum mengikuti perkuliahan 48.9% mahasiswa mempunyai persiapan baik, 4.3% kurang, 4.3% sangat baik dan 42.6% persiapan fisiknya kurang.
2. persiapan materi perkuliahan mahasiswa jurusan Geografi sebelum mengikuti perkuliahan 57.4% mempunyai persiapan kurang, 40.4% baik dan 2.1% sangat kurang dalam mempersiapkan materi perkuliahan dan tidak mahasiswa yang memiliki persiapan yang sangat baik untuk mengikuti perkuliahan.
3. kondisi saat perkuliahan mahasiswa sebagian besar dalam kategori baik yaitu mencapai 66% mahasiswa, selebihnya 6.3% dalam kategori kurang dan 27.7 dalam kategori sangat baik.
4. Berdasarkan hasil uji parsial diperoleh thitung untuk persiapan fisik sebesar  $-0.164$  dengan probabilitas  $0.870 > 0.05$ , yang berarti hipotesis ditolak. Dengan penolakan hipotesis ini menunjukkan tidak ada pengaruh yang nyata signifikan antara persiapan fisik terhadap kesiapan mahasiswa dalam mengikuti perkuliahan. Hal ini juga dapat dilihat dari sumbangan efektif yang diberikan oleh Persiapan fisik terhadap kondisi saat perkuliahan hanya 0,3%.

#### E. DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. (1992). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rieneka Cipta.
- Hadi, Sutrisno. (1986). *Statistik*. Jilid 1. Yogyakarta: Andi Yogyakarta. Sudjana.1996. *Metode Statistik*. Bandung: Transito
- Suparno, A. Suhaenah. (2001). *Membangun Kompetensi Belajar*. Jakarta: Direktorat Jendral Pendidikan Tinggi Departemen Pendidikan Nasional.
- Sutadi, Dicky. (1986). *Aku Berprestasi Dalai Studi*. Jakarta: Cipta Loka Caraka.
- The Liang Gie.(1975). *Cara Belajar yang efisien*.Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.